

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Penyaluran Dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat.

Perusahaan listrik negara (PLN) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1970 pada tahun 1906 didirikan PLTA Pakar, pada aliran sungai cikapundung dengan kapasitas terpasang 800KW dan maskapai listrik Bandung (Bandung Electricities Maatschapping) sebagai langkah awal untuk pengoperasian energi listrik dengan tenaga air.

Pada tahun 1917, Biro Tenaga Air (Waterkrach Bureaw) dari jawatan perkeretaapian Negara (Staatzz Forwegen) dari perusahaan-perusahaan Negara (Govermentbedryven) diubah menjadi jawatan Tenaga Air dan Listrik (Diensvoor Waterkrach, En Electriciteits), oleh jawatan ini dirubah menjadi jawatan Politik kelistrikan sehingga penggunaan secara ekonomis mungkin dari sumber-sumber tenaga air yang tersedia. Jawatan ini tidak hanya mengurus pembelian lisensi-lisensi tenaga air dan listrik, tetapi megawasi pula pelaksanaan instalaslistrik dan lisensi-lisensi tersebut.

Pada tahun 1920 Perusahaan Listrik Umum Bandung dan sekitarnya (Gemceanschappelijk Electriciteitsbederiif Bandung en Omstreken), disingkat dengan GEBEO, dengan modal pemerintah dan swasta maskapai perusahaan ini mengambil alih PLTA Pakar di Bandung dan PLTA di Cikedil Cianjur, selanjtnya kerjasama antara perusahaan-perusahaan listrik negara untuk pembelian listrik pada konsumen Direksi bagian swasta, dikelola oleh NV. Maintz & Co.

Pada tahun 1934 Diensvoor Watercracten Electriciteit(EW) Perusahaan Tenaga Air Negara Dataran Tinggi Bandung (Land waterkrachthedijk Bandung. Hoogulakt) mempunyai dua kelompok PLTA yaitu : Bengkok (3X1050KW) dan Dago (1X700KW) ditahun 1923, pada aliran sungai Cikapundung dan Plengen (3X1050KW) pada tahun 1923 dan selanjutnya ditambah dengan 2000Kw ditahun

1962 serta Lamajang (2X6400Kw) ditahun 1924, ditambah dengan 6400KW pada tahun 1933 pada aliran Cisangkuy dan Cisarua.

Sebagai cadangan air pada musin kemarau, maka pada tahun 1922 dibangun danau atau situ Cileunca dengan kepastian air 9,89 Jt m³ dan Cikapanjung dibagun pada tahun 1930 dengan kapasitas air 21,8 Jt m³. Untuk mencapai jumlah tersebut diatas, maka pada tahun 1940 dam atau bendungan Pulo, Playangan Cipanunjang dipertinggi. Danau atau Situ ini mendapatkan pengisian air dari sekitarnya.

Dari PLTA dibangun tranmisi 30 KV sepanjang 80 KM ke gardu induk sumatra, gardu induk Manjul dan gardu induk Rancaekek dan Rancaekek Sumedang untuk daerah priangan utara hingga parakan dan telah menjadi 70 KV dan Sumedang Kiaracondong yang dioperasikan oleh PLN distributor.

Pada tahun 1928 dari PLTA Lamajang dibangun pengantar 30 KV ke gardu induk Plengen Purwakarta, sekarang pengantar telah menjadi 70 KV untuk memasok priangan barat, pada tahun 1966 dibangun pengantar Kosambi-Cawang.

Pada tahun 1920 dibangun PtTA Dayeh Kolot dan sekarang gardu induk ini tidak beroperasi lagi. Pada tahun 1928 Central Electctriesch Laboratorium (CEL), dikomplekan Sekolah Tinggi (Technicshe Hooge School) yang meliputi pekerja testing dan perbaikan alat-alat listrik, kini CEL telah diserahkan kepada Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada tahun 1933 beroperasi PLTA Cikalang (3X6400KW) yang bekerja pararel dengan PLTA yang telah ada. PLN sektor Priangan mempunyai empat gardu utama yaitu :

1. Gardu Bandung Utara Untuk daerah utara.
2. Gardu Induk cigereleng untuk daerah selatan.
3. Gardu Induk Padalarang untuk daerah barat.
4. Gardu Ujungberung untuk daerah timur.

Pada jaman penjajahan jepang namanya menjadi Seibu Jawa Denhijigyo Kosha. Setelah Indonesia mengambil alih perusahaan asing terutama PLN menjadi perusahaan untuk pembangkit Tenaga Listrik Negara daerah Pembangkit Priangan (PLN-DPP).

Perubahan nama PLN Unit Bisnis Strategis Pembangkit Dan Penyalur Jawa Bali Region Jawa Barat yaitu :

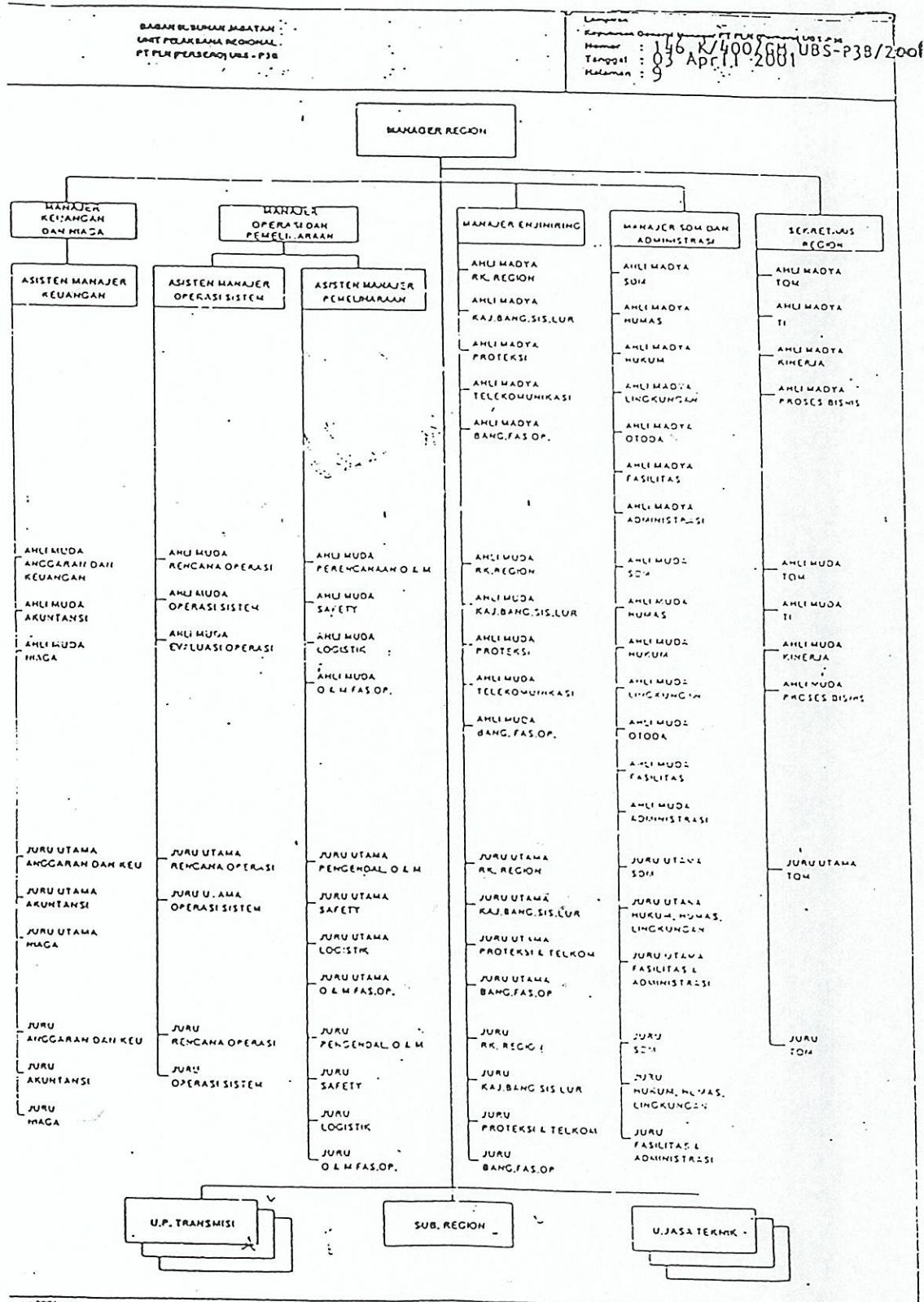
1. Tahun 1951-1974 Menjadi PLN Exploitas XII.
2. Tahun 1975-1983 berubah menjadi PLN Pembangkit III
3. Tahun 1984-1986 berubah menjadi PLN Pembangkit Jawa Barat dan Jukar Raya.
4. Tahun 1987-1995 berubah menjadi PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa bagian Barat yang membawahi 16 sektor Pembangkit dan Penyalur salah satunya sektor Priangan.
5. Mulai 1 Agustus 1994 sampai dengan sekarang PLN pusat perubahan status menjadi PT (Persero).
6. tanggal 3 Oktober 1995 sampai dengan sekarang nama berubah menjadi PT. PLN (Persero) UBS Region Jabar.
7. tanggal 1 April 2001 dirubah menjadi PT. PLN (Persero) UBS, P3B Region Jabar



pada dasarnya sejarah dan asal usul pada perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Strategis, P3B Penyaluran Beban Jawa Bali Region Jawa Barat sudah ada sejak Penjajahan Belanda dan Penjajahan Jepang yang sekarang masih digunakan dan dapat beroperasi dengan baik .

2.2 Struktur Organisasi Pada PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan pembagian kerja kedalam kelompok-kelompok tugas, wewenang, serta tanggung jawab. Struktur organisasi akan bergantung kepada tujuan , tahap perkembangan organisasi dan kemampuan sumber-sumbernya. Luasnya tujuan yang akan tercapai dimana yang akan datang dalam menentukan bidang pekerjaan dalam struktur yang akan diperlukan baik secara kualitatif maupun secara Kuantitatif, dapat mendukung tercapainya bidang-bidang pekerjaan dalam struktur organisasi



Gambar Struktur Organisasi
PT. PLN (Persero) P3B

2.3 Deskripsi Jabatan Dan Tata kerja PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa-Bali Region Jawa Barat.

Karena begitu banyaknya unsur-unsur yang terdapat dalam struktur organisasi Pada “Deskripsi Jabatan” ini kerangka yang merupakan pembagian kerja kedalam kelompok-kelompok tugas, wewenang, serta tanggung jawab.

Pada deskripsi jabatan dalam perusahaan PT. PLN (Persero) UBS, P3B Jawa-Bali Region Jawa Barat mempunyai beberapa fungsi dan bagian-bagian, diantaranya:

Pengaturan Beban Jawa-Bali Region Jawa Barat dipimpin oleh seorang General Manajer region yang dibantu oleh unsur pembantu pimpinan yang terdiri dari empat orang manajer dan sekertaris region serta tiga unit sebagai unsur pelaksana. unsur pembantu pimpinan yang terdiri dari para manajer dan sekertaris region yaitu:

1. Manajer Keuangan dan Niaga.

Manajer keuangan dan niaga dibantu oleh dua orang/âsisten manajer yang mana masing-masing adalah:

1. Asisten manajer Keuangan.
2. Asisten Manajer Niaga dan Anggaran.

A. Manajer Keuangan Dan Niaga.

Manajer keuangan dan niaga mempunyai tugas utama yaitu: Bertanggung Jawab Atas penyusunan anggaran region, pelaksana pengendalian dan pengawasan keuangan, laporan keuangan, serta pengembangan niaga region. Untuk melaksanakan tugas utama sebagai tersebut diatas , manajer keuangan dan niaga mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengembangkan system manajemen keuangan yang berlaku di perusahaan.
2. Menyusun kebijakan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.
3. Menyusun rencana pendapatan dan biaya sesuai dengan business Plan Region.
4. Menyusun kegiatan pemasaran region untuk memenuhi kegiatan pemasaran region untuk memenuhi kegiatan dan kepuasan pelanggan.

Manajer keuangan dan niaga dibantu oleh dua asisten manajer yang mana masing-masing adalah:

1. Asisten Manajer Keuangan, mempunyai tugas utama sebagai berikut:

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan anggaran serta menyiapkan informasi akuntasi untuk kepentingan manajemen.

Asisten manajer keuangan membawahi beberapa ahli muda , juru dan juru utama yang mana amsing-masing adalah:

1. Ahli Muda Keuangan mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam mengendalikan keuangan dan anggaran serta penyusunan laporan.

2. Juru Muda Akuntansi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

Bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang cepat dan tepat.

3. Juru Utama Keuangan, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan dan anggaran.

4. Juru Utama Akuntansi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam menyediaan data atau membuat laporan keuangan.

5. Juru Keuangan, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Asisten Manajer Niaga dan Anggaran, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab atas pengolahan anggaran dan niaga menyiapkan RKAP region dan rencana pengembangan usaha untuk kepentingan manajer.

Asisten manajer niaga dan anggaran membawahi beberapa para ahli muda dan juru utama yang mana masing-masing adalah:

1. Ahli muda niaga , yang mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam penyusun RKAP region dan rencana pengembangan usaha.

2. Ahli Muda Anggaran yang mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam pengendalian keuangan dan anggaran serta penyusunan laporan.

3. Juru Utama Niaga, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam penyusunan RKAP region dan rencana pengembangan usaha.

4. Juru Utama Anggaran, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan dan anggaran.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sebagaimana halnya didirikannya perusahaan yaitu perusahaan PT. PLN (Persero) UBS, P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya Daerah Tingkat 1 Bandung bertujuan ikut serta mensukseskan program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat dalam hal pengadaan Tenaga Listrik di wilayah Kotamadya Bandung dan sekitarnya, otomatis semua kegiatan yang berhubungan dengan Tenaga Listrik perusahaan memberikan pelayanan yang lebih baik pada masyarakat, dengan pelayanan yang baik pada masyarakat semua aspek kegiatan-kegiatan masyarakat akan sejahtera dan perusahaan pun akan mendapatkan suatu kepuasan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan PT. PLN Kotamadya DT 1 Bandung antara lain:

1. Penjualan Tenaga Listrik.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa prosedur, yaitu:

- a. Prosedur rencana biaya operasi dan investasi dalam periode bulanan.
- b. Prosedur pembayaran baik waktu maupun nilainya untuk pengadaan barang / jasa sesuai kontrak / SPK.
- c. Prosedur pelaksanaan aktivitas investasi yang telah mendapatkan persetujuan dari manager PT. PLN.
- d. Prosedur pembuatan saldo kas. / Bank.

2. Penjualan Non Tenaga Listrik.

Kegiatan yang rutin adalah pemasangan sambungan baru, dengan prosedur:

- a. prosedur permintaan menjadi pelanggan baru.
- b. Prosedur pemasangan baru.

3. Pengadaan Barang.

Dalam kegiatan ini terdapat empat prosedur, yaitu:

- a. Prosedur pemesanan atau permintaan barang.
 - b. Prosedur penerimaan barang.
 - c. Prosedur pembayaran harga barang.
 - d. Prosedur pemakaian atau penggunaan barang.

4. Penggajian.

Melakukan pencatatan terhadap penggajian yang ada pada perusahaan.

5. Kas Kecil.

Melakukan suatu pencatatan terhadap tansaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas kecil.

